



Received: 16-02-2024

Accepted: 25-04-2024

Published: 29-04-2024

Manajemen PAK Lansia di Gereja

Jenni Siregar

Universitas Kristen Indonesia

zennysiregar92@gmail.com

Abstract:

Every institution or organization definitely needs management in order to realize something. Because management is a process of cooperation or management in a job to achieve certain goals. Management is also needed by the church in managing, planning, organizing, directing, coordinating, and controlling a certain goal. One of the organizations or groups in the church requires management, namely the organization of the elderly. It can be said that the management of PAK in the church as a means to make an organization even better. Because PAK management is needed in managing, planning, organizing, directing, coordinating and controlling. Then of course there is cooperation between church ministers and elderly organizations to achieve a certain goal. The purpose of this article is to find out how the management of PAK elderly is worked. This article was written using a descriptive qualitative method through literature research. The conclusion of this article is that the church needs to understand that the management of PAK elderly is needed in every planning, organizing, directing, coordinating in an organization, in order to achieve all the components of PAK elderly ministry contained in the church and can be organized optimally.

Keywords: PAK; elderly; church

Abstrak:

Setiap lembaga atau organisasi pasti membutuhkan manajemen untuk mewujudkan nyatakan sesuatu hal yang lebih baik. Karena manajemen adalah suatu proses kerjasama atau pengelolaan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen juga di perlukan oleh gereja dalam mengelola, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian suatu tujuan tertentu. Salah satu organisasi atau kelompok yang ada di gereja memerlukan manajemen yaitu organisasi lansia. Bisa dikatakan bahwa manajemen PAK di gereja sebagai sarana untuk membuat suatu organisasi lebih baik lagi. Karena manajemen PAK di perlukan dalam mengelola, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian. Maka tentu ada kerja sama antara pelayan gereja dan organisasi lansia untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen PAK lansia di gereja. Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian kepustakaan. Kesimpulan dari artikel ini adalah gereja perlu memahami bahwa manajemen PAK lansia dibutuhkan dalam setiap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dalam suatu organisasi, supaya tercapai seluruh komponen-komponen pelayanan PAK lansia yang terdapat dalam gereja serta dapat terorganisir dengan maksimal.

Kata kunci: PAK; lansia; gereja

I. PENDAHULUAN

Lansia adalah harapan setiap orang, namun tidak banyak orang diberikan Tuhan untuk menua. Orang yang disebut lansia adalah ketika ber usia 50 tahun ke atas. Setiap manusia pasti memiliki keterbatasan salah satunya lansia. Keterbatasan yang dimiliki lansia adalah kurangnya pendengaran, melihat, fisik menjadi lemah dan rentang terhadap penyakit.

Di dalam dunia pelayanan seperti gereja, lansia merupakan sorotan atau gambaran bagi orang dewasa. Lansia sangat berdampak bagi pelayanan di gereja yaitu dapat memberikan motivasi atau pengalaman hidup kepada orang dewasa. Lansia adalah ceriman bagi orang dewasa, pemuda, anak sekolah minggu di gereja.

Gereja adalah tempat orang percaya untuk bersekutu kepada Tuhan Yesus. Gereja adalah sebagai alternatif untuk pertumbuhan iman. Di dalam setiap gereja pasti memiliki kumpulan atau organisasi untuk melayani Tuhan seperti adanya organisasi bapak, ibu dan muda/i. Setiap organisasi ini pasti membutuhkan manajemen supaya organisasi tersebut berjalan dengan baik.

Tidak semua gereja memiliki manajemen terkhusus di kalangan lansia. Banyak saat ini gereja kurang memperhatikan lansia sehingga manajemen di organisasi lansia tidak berjalan dengan baik. Pelayanan gereja dan organisasi lansia harus memiliki kerjasama, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan, penggunaan sumber daya manusia dan benda dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan yang ditentukan.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian kepustakaan. Kesimpulan dari artikel ini adalah gereja perlu memahami bahwa manajemen PAK lansia dibutuhkan dalam setiap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dalam suatu organisasi, supaya tercapai seluruh komponen-komponen pelayanan PAK lansia yang terdapat dalam gereja serta dapat terorganisir dengan maksimal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen

Berhasilnya suatu pekerjaan itu ditentukan oleh kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sama halnya dengan manajemen, manajemen adalah proses kerjasama atau pengelolaan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap orang memiliki pandangan berbeda mengenai definisi manajemen, jika kita perhatikan dalam makna sederhana "*management*" diartikan sebagai pengelolaan. Yaitu proses pengelolaan atau menata organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara menurut Thoa, berpendapat bahwa manajemen diartikan sebagai proses pencapaian tujuan organisasi lewat usaha orang lain. Sedangkan Nawawi menyatakan, bahwa manajemen adalah proses kegiatan yang memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan. Jadi jika ditarik dari pengertian para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan atau menata suatu pekerjaan dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹

¹ UINSU, Bab II Kajian Teoritis, www.bing.com diakses 20 Mei 2022. https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Frepository.uinsu.ac.id%2F705%2F4%2FBAB_II.pdf%2C&cid=4e2ce0fc285340d38f000fc4bf92a9d2&aqs=edge..69i58j69i57.2589j0j1&pglt=299&FORM=AN

Lansia

Usia lanjut adalah anugerah Tuhan yang memberikan kesempatan kepada umat-Nya untuk berkarya di bumi ini. Usia lanjut merupakan tahap akhir dari siklus hidup manusia, yaitu bagian dari proses kehidupan yang tak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu. Lansia merupakan bagian dari proses tumbuh kembang.² Lansia memiliki fisik lemah yang rentan dengan penyakit, dan dari segi kognitif umumnya mereka pelupa serta daya pendengaran berkurang.

Umumnya orang mengetahui bahwa usia 50 tahun disebut dengan lansia, tetapi menurut Departemen Kesehatan RI, pengelompokan lansia ada beberapa hal yaitu:³

- a. Virilitas (*praseium*) yaitu masa persiapan usia lanjut yang menampakkan kematangan jiwa yaitu usia 55-59 tahun
- b. Usia lanjut dini (*senescen*) yaitu kelompok yang mulai memasuki masa usia lanjut dini yaitu usia 60-64 tahun
- c. Lansia berisiko tinggi untuk menderita berbagai penyakit disebut *degeneratif* yaitu usia >65 tahun.

Dalam keseharian lansia umumnya merasa kesepian. Kesepian yang dimaksud adalah ketika anak-anaknya sudah menikah dan merantau. Kesepian yang dialami lansia merasa terbebani dengan kehidupan yang dialami. Umumnya, keluarga adalah salah satu yang dapat membahagiakan lansia sehingga merasa tidak merasa kesepian. Pada kenyataannya juga, dari sudut pandang moral keagamaan, individu lanjut usia harus dihormati, dihargai dan dibahagiakan dalam kehidupan berkeluarga.⁴

Manajemen Pak Lansia Dalam Gereja

1. Pengertian Manajemen PAK Lansia

Dalam suatu organisasi memerlukan manajemen untuk meningkatkan kualitas yang baik. Manajemen PAK Lansia dalam gereja adalah memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan penggunaan sumber daya manusia dan benda dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan yang ditentukan. Tujuannya adalah agar tercapai Seluruh

² UKM (Universitas Kristen Maranatha, Bab I Pendahuluan, www.bing.com, diakses 18 Mei 2022.

https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Frepository.maranatha.edu%2F12680%2F3%2F0830017_Chapter1.pdf%2C&cvid=684ff3829edc44b388950f657747a9dd&aqs=edge..69i58j69i57.2375j0j1&pglt=43&FORM=ANNTA1&PC=ASTS

³ Nanita Sukmawantini Putri, Tinjauan Pustaka dan Hasil Penelitian, Analisis, www.bing.com, diakses 5 Mei 2022. <https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Fdigilib.unila.ac.id%2F6613%2F15%2FAB%2520II.pdf&cvid=a018ae51407b462ba495b3c83951446b&aqs=edge..69i58j69i57.2804j0j1&pglt=299&FORM=ANNTA1&PC=ASTS>

⁴ UKM (Universitas Kristen Maranatha, Bab I Pendahuluan, www.bing.com, diakses 18 Mei 2022.

https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Frepository.maranatha.edu%2F12680%2F3%2F0830017_Chapter1.pdf%2C&cvid=684ff3829edc44b388950f657747a9dd&aqs=edge..69i58j69i57.2375j0j1&pglt=43&FORM=ANNTA1&PC=ASTS

komponen-komponen pelayanan PAK Lansia yang terdapat dalam gereja terorganisir dengan maksimal.⁵

2. Fungsi Manajemen PAK Lansia Di Gereja

Didalam suatu gereja atau organisai perlu menjalankan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi manajemen PAK Lansia di Gereja adalah pengorganisasian fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pemimpinan dan fungsi pengendalian atau pengawasan. Dengan menjalankan fungsi manajemen PAK lansia di gereja maka para lansia akan semangat dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh gereja. Adapun fungsi manajemen PAK Lansia di gereja yaitu :

- a. Perencanaan PAK Lansia di Gereja. Dalam suatu kegiatan perlu adanya perencanaan guna untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan diartikan sebagai suatu pedoman atau petunjuk tentang jenis dan sumber yang perlu dibutuhkan baik media pembelajaran yang harus digunakan, tindakan-tindakan apa saja yang diperlukan sumber biaya, tenaga, sarana prasarana, sistem monitori, dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenaga untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶
- b. Pengorganisasian PAK Lansia di Gereja. Suatu perserikatan yang formal, terstruktur dan terkordinasi dari sekelompok orang disebut organisasi. Menurut Robbins dan Judge organisasi adalah sebuah unit sosial yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan bersama.⁷
- c. Pelaksanaan PAK Lansia di Gereja. Pelaksanaan (*actuating*) merupakan suatu kegiatan yang merealisasikan rencana menjadi tindakan yang nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan secara efektif. Menurut Westra pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan semua rencana yang telah ditetapkan dengan tujuan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan.⁸
- d. Pengawasan PAK Lansia di Gereja. Yakob Tomatala menguraikan kegiatan yang dilakukan dalam pengawasan seperti menetapkan standar bagi tugas dan petugas, mengukur pekerjaan yang sedang dan telah dilaksanakan serta mengevaluasi pekerjaan yang sedang dan telah dilaksanakan.⁹

3. Tujuan Manajemen PAK Lansia di Gereja

Untuk mencapai tujuan manajemen PAK lansia di gereja tidak terlepas dari tujuan PAK. Menurut Thomas H. Groome, tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk memampukan orang-orang hidup sebagai orang Kristen, yakni hidup sesuai iman Kristen. Sedangkan menurut para teologi Calvin mengartikan bahwa tujuan PAK adalah mendidik semua putra-putri gereja agar mereka terlibat dalam

⁵ Magielta Manuputty, Manajemen Kurikulum Pendidikan Gereja, www.bing.com, diakses 6 April 2022.
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17193/2/T1_712014060_Full%20text.pdf

⁶ *Ibid.*,

⁷ *Ibid.*,

⁸ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), 23.

⁹ Jermia Djadi, *Kepemimpinan Kristen Yang Efektif* Jurnal, www.neliti.com, diakses 19 April 2022.

<https://www.neliti.com/publications/137312/kepemimpinan-kristen-yang-efektif>

penelaahan Alkitab dengan bimbingan Roh Kudus serta mengambil bagian dalam kebaktian dan memahami keesaan gereja.¹⁰

Dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan PAK bagi lansia adalah mewartakan firman Tuhan, membimbing, mendorong dan memotivasi dalam pertumbuhan iman. Firman Tuhan adalah kekuatan dan pengharapan agar tetap teguh dalam menjalani kehidupan. PAK lansia juga hadir untuk mendidik supaya iman dapat bertumbuh dan menjadi bagian dari karakter Kristus.

4. PAK Lansia di Gereja

Gereja adalah tempat berkumpulnya orang percaya untuk bersekutu dan memuji Allah. Gereja adalah salah satu tempat bertumbuhnya kerohanian seseorang. Gereja hadir ditengah-tengah masyarakat untuk melayani serta mewartakan injil. Sejalan dengan hal itu gereja turut andil untuk melayani lansia dimana agar lansia tetap berpengharapan kepada Tuhan. Gereja tidak hanya berdiam diri tetapi ikut berpartisipasi dalam melayani jemaat supaya tetap memiliki pertumbuhan iman. Gereja hadir di tengah jemaat untuk mewartakan injil dan menjadi karakter Kristus. Gereja siap siaga dalam melayani jemaat, karena Yesus sendiri mengajarkan kepada murid-murid-Nya supaya setiap orang percaya kepada Yesus Kristus. Dengan hadirnya gereja, maka harus mewartakan injil baik bagi pemuda, maupun lansia. Dimana gereja harus memberikan pembinaan bagi jemaat usia lanjut dengan tujuan untuk memudahkan, menolong, dan memberikan kenyamanan lansia di masa tuanya.¹¹

PAK adalah usaha gereja untuk membina kerohanian jemaat misalnya dengan pengajaran dan latihan keterampilan demi terwujudnya iman Kristen dalam kehidupan jemaat. PAK harus membimbing, mendorong serta memotivasi agar para lansia tetap mempunyai pengharapan kepada Tuhan. Hadirnya PAK ditengah-tengah jemaat terkhusus bagi lansia akan membantu dalam pertumbuhan iman. Dimana peranan PAK terhadap jemaat lanjut usia adalah sesuatu yang penting karena PAK diharapkan dapat mengarahkan para Lansia mengaktualisasikandiri di dalam keluarga, gereja dan lingkungan sosial.¹²

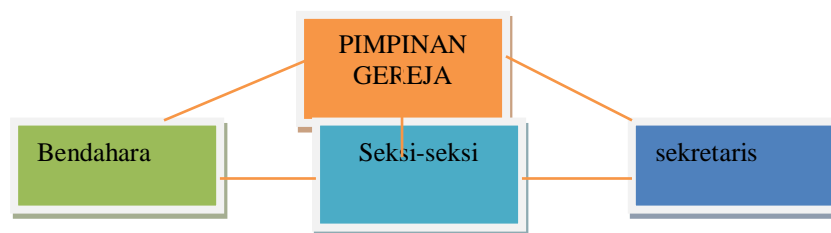
5. Struktur Kepengurusan Lansia di Gereja

Setiap organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan yang tentunya memiliki Visi, Misi dan Strategi. Gereja sebagai organisasi tentunya memiliki pelaku-pelaku organisasi dalam pencapaian tujuan seperti pendeta dan pengurus gereja. Salah satu organisasi yang dibawah pimpinan pedeta adalah organisasi lansia. Adapun struktur kepengurusan lansia salah di gereja yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Paulus Lilik Kristanto, *Prinsip dan Pratek PAK Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan Keluarga Kristen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 4.

¹¹ Yasochi Ghea, *Kedudukan dan Peranan Usia Lanjut Di Dalam Dan Diluar Gereja*, www.bing.com, diakses tanggal 15 April 2022. https://www.academia.edu/32816871/KEDUDUKAN_DAN_PERANAN_USIA_LANJUT_DI_DALAM_DAN_LUAR_GEREJA

¹² Handreas Hartono, *Kurikulum PAK yang Kontekstual Bagi Usia Lanjut dan Aktual* (Jurnal: Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 1, No. 1, Oktober 2013), 19.



6. Strategi Pelayanan Lansia di Gereja

Lanjut Usia adalah fase menurunnya kemampuan akal dan fisik yang dimulai dengan adanya beberapa perubahan dalam hidup. Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia diatas 60 tahun. Seseorang yang usia lanjut akan mengalami penuaan, dan diakhiri dengan kematian. Setiap yang usia lanjut cara berpikirnya rentan lamban, umumnya mereka mengalami kurangnya pendengaran dan tubuh mereka rentan terserang penyakit. Untuk itu usia lanjut harus menikmati masa hidupnya yang sudah Tuhan berikan kepadanya.¹³

Sejalan dengan diatas, bahwa strategi pelayanan gereja yang cocok untuk lansia adalah strategi kognitif dan informasi verbal karena hal ini merupakan salah satu proses belajar dari metode pelayanan bagi kaum lanjut usia. Belajar informasi Verbal adalah suatu kemampuan yang dinyatakan seperti halnya menyusun fakta-fakta serta menjelaskannya dan *attitude* atau perilaku yang juga harus dipelajari seperti orang yang ditokohkan atau di idolakan misalnya, para kaum lanjut usia di dalam persekutuan kategorialnya diajarkan mengenai tokoh Yesus dan bagaimana dampak yang di hasilkan oleh Yesus semasa hidup-Nya. Strategi kognitif ini mengontrol manajemen belajar si pembelajar mengingat dan berpikir. Suatu strategi yang berkenaan dengan bagaimana para kaum lanjut usia kembali merefleksikan apa yang mereka dapatkan di dalam pelayanan gerejawi melalui persekutuan kategorial atau diakonia bahwa keberadaan kaum lanjut usia tidak merepotkan masyarakat dan tidak membawa dampak buruk bagi lingkungan sosial.¹⁴

7. Model-model PAK Lansia

Di bawah ini ada beberapa model PAK kepada lansia serta metode-metode yang mungkin bisa dipakai dalam memberikan pendidikan agama Kristen bagi lansia yaitu sebagai berikut:

a. Model Ibadah Bersama Lansia

Ibadah adalah suatu aktivitas yang menjadi wujud ucapan syukur jemaat dan terekspresikan melalui pujian dan penyembahan kepada Tuhan. Melalui ibadah, lansia di gereja akan mengalami pertumbuhan rohani karena setiap perayaan ibadah Allah hadir dan bertahta di atas pujian umat-Nya.¹⁵

¹³ Asina Wahyu Deinara, Pemahaman dan Metode Gereja Tentang Pkl di Tinjau Dari Teori PAK Lansia di Gpib "Immanuel" Pospelkes "Maranatha" Kongbeng Kalimantan Timur, *repository.uksw.edu*, diakses 11 April 2022. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13455/1/T1_712013036_Full%20text.pdf

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Bethany, Bab II Makna Sebuah Gereja, Ibadah dan Iman Kristiani, diakses tanggal 05 Mei 2022. <http://e-journal.uajy.ac.id/3002/3/2TA12245.pdf>.

- b. Model Pembinaan atau Pemuridan
Salah satu yang dilakukan gereja untuk lansia yaitu pembinaan atau pemuridan yaitu pembinaan yang berpusat pada Kristus, berdasarkan pengajaran Alkitab, dan merupakan proses untuk menghubungkan kehidupan lansia dengan Firman Tuhan, melalui pembimbingan dan pendewasaan dalam Kristus melalui kuasa Roh Kudus.¹⁶
- c. Model Komsel
Dengan adanya kelompok kecil ini maka persekutuan lansia di gereja akan saling membangun serta memperhatikan sesama lansia sehingga sama-sama mengalami pertumbuhan jasmani dan rohani. Dengan model ini maka lansia akan saling membagi pengalaman hidupnya.
- d. Pengajaran
Gereja perlu memberikan pengajaran yang baik kepada lansia supaya lansia mengalami pertumbuhan iman. Pengajaran yang dimaksud adalah pengajaran Firman Tuhan. Pemberitaan Firman harus menjadi pusat pembinaan iman warga gereja, karena iman datang dan bertumbuh dari mendengar akan Firman Tuhan (Roma 10:17).
- e. Pelayanan khusus (kategorial)
Pelayanan kategorial ini sangat bermanfaat untuk lansia karena lansia dibina secara khusus oleh gereja baik dalam penelaan Alkitab dan kebaktian. Melalui pelayanan kategorial ini, lansia akan semangat untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan gereja. Dimana lansia dibina dengan baik agar tujuan pembinaan dapat diterima dengan kontekstual dan prosesnya dapat berjalan efektif. Dengan model-model PAK lansia ini, maka akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan rohani lansia dalam kehidupan sehari-hari. Model PAK lansia ini sangat bermanfaat bagi lansia dimana bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Gereja untuk lansia yaitu membimbing dan meningkatkan iman percaya mereka melalui setiap kegiatankegiatan yang dilakukan. Selain itu, model PAK lansia ini menolong lansia untuk mendewasakan iman mereka.¹⁷

IV. KESIMPULAN

Gereja adalah tempat perkumpulan orang percaya untuk bersekutu dengan Allah. Hadirnya PAK di tengah-tengah gereja untuk melayani, membina, membimbing dalam pertumbuhan iman jemaat. Setiap gereja memerlukan manajemen, karena manajemen membantu untuk mengelola suatu organisasi. Manajemen PAK lansia dalam gereja adalah memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan penggunaan sumber daya manusia dan benda dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah agar tercapai seluruh komponen-komponen pelayanan PAK lansia yang terdapat dalam gereja serta dapat terorganisir dengan maksimal.

¹⁶ Yohanes A. R. Tarully, Peran PWG Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman Jemaat, diakses tanggal 11 April 2022.

<file:///C:/Users/acer/Downloads/Peran PWG Dalam Meningkatkan OLEH.pdf>

¹⁷ *Ibid*,

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* Yogyakarta: Graha Ilmu 2011.
- Asina Wahyu Deinara, *Pemahaman dan Metode Gereja Tentang Pklu Ditinjau Dari Teori PAK Lansia di Gpib "Immanuel" Pospelkes "Maranatha" Kongbeng Kalimantan Timur*, repository.uksw.edu, diakses 11 April 2022. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13455/1/T1_712013_036_Full%20textpdf
- Bethany, Bab II Makna Sebuah Gereja, Ibadah dan Iman Kristiani, diakses tanggal 05 Mei 2022. <http://e-journal.uajy.ac.id/3002/3/2TA12245.pdf>.
- Handreas Hartono, *Kurikulum PAK yang Kontekstual Bagi Usia Lanjut dan Aktual* (Jurnal: Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 1, No. 1, Oktober 2013), 19.
- Hartono Handreas, *Kurikulum PAK yang Kontekstual Bagi Usia Lanjut dan Aktual* Jurnal: Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 1, No. 1, Oktober 2013.
- Jermia Djadi, *Kepemimpinan Kristen Yang Efektif* Jurnal, www.neliti.com, diakses 19 April 2022. <https://www.neliti.com/publications/137312/kepemimpinan-kristen-yang-efektif>
- Lilik Kristanto Paulus, *Prinsip dan Pratek PAK Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan Keluarga Kristen* Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Magielta Manuputty, Manajemen Kurikulum Pendidikan Gereja, www.bing.com, diakses 6 April 2022. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17193/2/T1_712014060_Full%20text.pdf
- Nanita Sukmawantini Putri, Tinjauan Pustaka dan Hasil Penelitian, Analisis, www.bing.com, diakses 5 Mei 2022. <https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Fdigilib.unila.ac.id%2F6613%2F15%2FBAB%2520II.pdf&cvid=a018ae51407b462ba495b3c83951446b&aqs=edge..69i58j69i57.2804j0j1&pgl=299&FORM=ANNTA1&PC=ASTS>
- Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), 23.
- UINSU, Bab II Kajian Teoritis, www.bing.com diakses 20 Mei 2022. https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Frepository.uinsu.ac.id%2F705%2F4%2FBAB_II.pdf%2C&cvid=4e2ce0fc285340d38f000fc4bf92a9d2&aqs=edge..69i58j69i57.2589j0j1&pgl=299&FORM=AN

UKM (Universitas Kristen Maranatha, Bab I Pendahuluan, www.bing.com, diakses 18 Mei 2022. https://www.bing.com/search?q=http%3A%2F%2Frepository.maranatha.edu%2F12680%2F3%2F0830017_Chapter1.pdf%2C&cvid=684ff3829edc44b388950f657747a9dd&aqs=edge..69i58j69i57.2375j0j1&pglt=43&FORM=ANNTA1&PC=ASTS

Yasochi Ghea, *Kedudukan dan Peranan Usia Lanjut Di Dalam Dan Diluar Gereja*, www.bing.com, diakses tanggal 15 April 2022. https://www.academia.edu/32816871/KEDUDUKAN_DAN_PERANAN_USIA_LANJUT_DI_DALAM_DAN_LUAR_GEREJA

Yohanes A. R. Tarully, *Peran PWG Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman Jemaat*, diakses tanggal 11 April 2022. file:///C:/Users/acer/Downloads/Peran_PWG_Dalam_Meningkatkan_OLEH.pdf